

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dilihat dari kodratnya, manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, karena manusia diberi potensi untuk berfikir, berperasaan dan memiliki kemampuan. Salah satu pandangan tentang manusia itu adalah sebagai makhluk yang berfikir, manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi sesuatu yang lebih berarti bagi dirinya maupun bagi orang lain. Dengan kemampuan yang dimiliki, manusia dapat memiliki sumber daya manusia yang tinggi dan mampu menciptakan sesuatu hal-hal baru. Setiap manusia mempunyai keunggulan yang tidak ada pada orang lain. Keunggulan diistilahkan dengan banyaknya nama diantaranya potensi, kualitas, kapabilitas dan bakat.

Manusia memiliki banyak kemampuan yang ada umumnya, dan anak-anak khususnya. Kemampuan (*abilities*) adalah daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya yaitu bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman dari segi pribadi yang menunjukkan pada potensi atau daya kreatif setiap pribadi, anak, maupun orang dewasa. Kemampuan identik dengan keterampilan. Kemampuan terus menerus menghendaki adanya tingkat perhatian dan untuk mempertahankan tingkat keterampilan yang tinggi tersebut perlu latihan. Perkembangan kemampuan anak akan seiring dengan bertambahnya

usia anak tersebut. Apabila kita melihat dan mencermati tingkah laku seorang anak, semakin dia dewasa, semakin banyak rasa ingin tahu akan sesuatu hal dan anak tersebut akan mencoba menciptakan hal-hal baru.

Anak memiliki kemampuan tertentu jika diberi rangsangan–rangsangan atau motivasi dari orang tua dan lingkungannya, jika tidak diberikan rangsangan–rangsangan atau motivasi dari orang tua dan lingkungan maka anak tersebut tidak akan mampu memelihara kemampuannya apalagi mengembangkannya. Seorang anak yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu biasanya mudah dikenali karena berbeda dan memiliki kelebihan dibanding anak–anak sebayanya. Anak yang memiliki kreativitas tinggi biasanya memiliki ciri–ciri rasa ingin tahu yang besar, aktif dan bertanya, serta tanggap terhadap suatu pertanyaan.

Kreativitas ditinjau dari segi pribadi, menunjukkan pada potensi atau daya kreatif setiap pribadi anak, maupun orang dewasa. Pada dasarnya, setiap orang memiliki kemampuan kreatif dengan derajat dan bidang yang berbeda-beda. Agar kemampuan kreativitas dapat berkembang diperlukan dorongan atau pendorong dari dalam dan dari luar. Pendorong yang datangnya dari diri sendiri berupa hasrat dan motivasi yang kuat untuk berkreasi, sedangkan pendorong dari luar misalnya keluarga, sekolah, dan lingkungan. Dalam memberikan motivasi kepada anak yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu, orang tua perlu melakukan penelaahan agar dapat mengenali ciri–ciri kebutuhan dan kecenderungan anak yang relatif berbeda dengan anak biasa.

Seseorang yang memiliki potensi dalam bidang musik apabila tidak memperoleh kesempatan mengembangkannya, maka kemampuan musiknya tidak

dapat berkembang dan terwujud dengan baik. Sama halnya, seseorang yang memperoleh fasilitas dan pendidikan musik secara baik, tetapi tidak memiliki kemampuan musik tidak akan dapat mengembangkan keterampilan musik secara maksimal.

Demikian halnya dengan anak-anak berusia 8-15 tahun yang berasal dari Desa Batunadua Kabupaten Tapanuli Utara yang memiliki kemampuan dalam memainkan alat musik Tradisional Batak Toba. Mendapatkan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu adalah impian banyak orang, dimana dengan adanya pendidikan yang sesuai dengan kemampuan yang kita miliki dapat menambah pengetahuan serta dapat mengembangkannya. Akan tetapi, berbeda dengan anak-anak berusia 8-15 tahun yang memiliki kemampuan memainkan alat musik Tradisional Batak Toba namun tidak mendapat pendidikan khusus dari lingkungan sekitarnya. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat sekitar dalam mengajarkan alat musik Tradisional Batak Toba pada anak-anak.

Oleh karena itu, anak-anak tersebut membentuk komunitas dan bergabung dalam grup musik Anak Siampudan. Bergabung dalam grup musik Anak Siampudan merupakan kesempatan bagi anak-anak tersebut untuk mengasah dan lebih mendalami kemampuan yang dimiliki. Di dalam Grup Musik Anak Siampudan anak-anak tersebut dapat menambah wawasan serta dapat memperoleh pengajaran dari instruktur atau pelatih.

Mencapai suatu prestasi dan hasil yang baik merupakan impian setiap orang yang memiliki bakat tertentu. Demikian juga halnya dengan grup musik Anak Siampudan dan anak usia 8-15 tahun tersebut. Pada bulan Juni 2012 anak-anak tersebut mendapat penghargaan dari Bupati Tapanuli Utara sebagai anak-anak yang mempunyai bakat yang tinggi. Dengan kemampuan bermain alat musik tradisional mencerminkan bahwa anak usia 8-15 tahun mempunyai kreativitas yang tinggi dan bisa dinikmati oleh banyak orang. Alat musik tradisional merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat dan merupakan salah satu bentuk gambaran suatu daerah. Anak usia 8-15 tahun yang membentuk sebuah kelompok grup musik, mampu memainkan alat musik Tradisional Batak Toba anak-anak tersebut serta dapat mengenalkan musik yang berasal dari daerahnya dan ciri kebudayaan masyarakatnya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul proposal “Kemampuan Anak Usia 8-15 Tahun Dalam Memainkan Alat Musik Tradisional Batak Toba Pada Grup Musik Anak Siampudan Di Desa Batunadua Kabupaten Tapanuli Utara”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian pada latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dalam permasalahan yang lebih luas. Dari uraian latar belakang diatas dapat kita tarik beberapa pertanyaan yang menjadi masalah diantaranya

1. Apa peran orang tua dan lingkungan dalam membantu meningkatkan kemampuan anak-anak usia 8-15 tahun tersebut dalam memainkan alat musik Tradisional Batak Toba pada grup musik Anak Siampudan di desa Batunadua Kabupaten Tapanuli Utara?
2. Apa faktor-faktor yang membuat anak-anak usia 8-15 tahun tersebut berminat dalam memainkan alat musik Tradisional Batak Toba?
3. Apakah selama anak-anak tersebut bergabung dalam grup musik Anak Siampudan, minat dan kemampuannya dalam bermain alat musik Tradisional Batak Toba berkembang?
4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala bagi anak-anak usia 8-15 tahun tersebut dalam mengembangkan kemampuannya dalam memainkan alat musik Tradisional Batak Toba pada grup musik Anak Siampudan di desa Batunadua Kabupaten Tapanuli Utara?
5. Bagaimana kemampuan anak-anak usia 8-15 tahun dalam memainkan alat musik Tradisional Batak Toba pada grup musik Anak Siampudan di desa Batunadua Kabupaten Tapanuli Utara.
6. Apa faktor-faktor yang mendasari anak-anak tersebut berminat memainkan alat musik Tradisional Batak Toba?
7. Bagaimana kemampuan anggota grup musik anak siampudan dalam memainkan alat musik tradisional Batak Toba?
8. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala yang di hadapi instruktur dalam mengembangkan kemampuan anak usia 8-15 tahun dalam

memainkan alat musik tradisional Batak Toba pada Grup Musik anak siampudan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas/lebar sehingga peneliti bisa lebih fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar ruang lingkup masalah tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dan tidak relevan, sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan. Maka dari identifikasi masalah diatas, yang menjadi pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan anak-anak usia 8-15 tahun dalam memainkan alat musik tradisional Batak Toba pada Grup musik Anak Siampudan di desa Kabupaten Tapanuli Utara?
2. Apa faktor-faktor yang membuat anak usia 8-15 tahun tersebut berminat memainkan alat musik tradisional Batak Toba?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala bagi anak-anak usia 8-15 tahun tersebut dalam mengembangkan kemampuannya dalam memainkan alat musik Tradisional Batak Toba pada grup musik Anak Siampudan di desa Batunadua Kabupaten Tapanuli Utara?
4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala yang di hadapi instruktur dalam mengembangkan kemampuan anak usia 8-15 tahun dalam memainkan alat musik tradisional Batak Toba pada Grup Musik anak siampudan?

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa dan peneliti mengambil yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana kemampuan anak-anak usia 8-15 tahun dalam memainkan alat musik Tradisional Batak Toba pada grup musik Anak Siampudan di desa Batunadua Kabupaten Tapanuli Utara ?”**

#### **E. Tujuan**

Tujuan penelitian ini memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud dan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak usia 8-15 tahun dalam memainkan alat musik tradisional Batak Toba pada Grup Musik Anak Siampudan di desa Batunadua Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh anak-anak usia 8-15 tahun dalam mengembangkan kemampuannya memainkan alat musik Tradisional Batak Toba pada grup musik Anak Siampudan di desa Batunadua Kabupaten Tapanuli Utara.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat anak usia 8-15 tahun berminat memainkan alat musik tradisional Batak Toba.

4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dihadapi instruktur dalam mengembangkan kemampuan anak usia 8-15 tahun dalam memainkan alat musik tradisional Batak Toba.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai penunjuk praktek pengambilan keputusan dalam arti yang cukup luas. Manfaat tersebut berguna sebagai penunjuk praktek pengambilan keputusan dalam arti yang cukup luas. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat bagi objek yang diteliti, maupun manfaat bagi peneliti sendiri. Oleh karena itu manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan peneliti dalam rangka menuangkan gagasan ke dalam karya tulis dalam bentuk proposal penelitian.
2. Untuk meningkatkan bakat dan kemampuan anak usia dini dalam memainkan alat musik garantung.
3. Menambah wawasan orang tua dalam mendidik anak ataupun mendukung anak dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.
4. Untuk menjadi bahan pembandingan bagi para mahasiswa yang ingin mengangkat judul penelitian.

